

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Sugiyono (2012:5) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti..

Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2013:53) metode deskriptif adalah:

“Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pengungkapan *sustainability report*.

Menurut Sugiyono (2013:6) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian adapun objek penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Sugiyono (2013:41) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan tentang suatu hal.”

Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel penelitian

Variabel-variabel ini didefinisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Pengertian variabel itu sendiri merupakan konsep yang memiliki berbagai macam nilai . Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau kegiatan atau nilai yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:59) Variabel penelitian dikelompokkan menjadi 2, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability*

report. Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit.

1. Variabel Bebas (Independen Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013:39).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan return on asset (ROA), return on investment (ROI), dan earning value added (EVA). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. ROA dapat menampilkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam aktiva secara keseluruhan dengan tujuan menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. ROA dipilih dalam penelitian ini karena paling sering digunakan untuk mengukur profitabilitas dimana mencerminkan semua laporan keuangan.

Menurut (Martono dan Harjito, 2010:59) ROA dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan jumlah karyawan, nilai total aset, volume penjualan, maupun penjualan bersih. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan total. Aset merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sumber daya sendiri ada dua macam, yaitu fisik dan non fisik. Dalam penelitian ini total aset merupakan salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Menurut Widiyanto (2011) ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log of total asset}$$

c. Komite Audit

Komite Audit merupakan kumpulan individu yang independen dan profesional yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan serta untuk mengefektifkan komisaris. Menurut Pujiningsih (2011) komite audit dapat diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit di perusahaan.

2. Variabel Terikat Dependen (Dependen Variable)

Penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Pengungkapan *Sustainability Report* (Y). *Sustainability report* merupakan suatu praktik pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas yang mencerminkan aktivitas perusahaan dalam upayanya pada *sustainable development* kepada *stakeholder*. Menurut Elkington (1997) dalam Fauzan (2012:5)

“*sustainability report* yaitu laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan”.

Pengungkapan *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang diungkapkan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan meliputi tema *Economic, Enviromental, Human Rights, Labor Practices & Decent Work, Society dan Product Responsibility* (GRI,2006:24). Dalam pengungkapan *sustainability report* masih bersifat sementara (voluntary) artinya belum ada standar baku yang memuat cara pengungkapannya sehingga hal ini dikembalikan kepada kebijakan dari pihak manajemen masing-masing perusahaan. *Sustainability report* dapat dinilai dari seberapa banyak indikator-indikator yang dapat diungkapkan dalam laporan tersebut. Semakin banyak indikator yang diungkapkan dalam *sustainability report* maka semakin bagus kualitas dari *sustainability report* tersebut.

Menurut Cooke (1989) dalam Dian (2014) rumus perhitungan pengungkapan *Sustainability Report* adalah sebagai berikut:

$$\text{SDI} = \frac{\text{TSD}}{\text{MSD}}$$

Keterangan:

SDI = *Sustainability Disclosure Index*

TSD = *Total Sustainability Disclosure* (Jumlah item yang diungkapkan dalam *sustainability report*)

MSD = *Maximum Sustainability Disclosure* (Jumlah indikator yang terdaftar dalam GRI yaitu 84 item)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator Variabel	Skala
<i>Profitabilitas</i> (X1)	<i>Profitabilitas</i> merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik hubungannya dalam penjualan, asset, maupun laba rugi modal sendiri Sumber: Sartono (2010:122)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Keterangan: ROA = Return of Asset (Martono dan Harjito, 2010:59),</p>	Rasio

Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Sumber: Fery dan Jones dalam Widiyanto (2011)	<p style="text-align: center;">Size = Log of Total Aset</p> <p>Sumber: Fery dan Jones dalam Widiyanto (2011)</p>	Rasio
Komite Audit (X3)	Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Sumber: Peraturan Nomor IX.1.5 dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-29/PM/2004	<p style="text-align: center;">Komite Audit = Jumlah Komite Audit di Perusahaan</p> <p>Sumber : Pujiningsih (2011)</p>	Rasio

<p>Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Y)</p>	<p><i>Sustainability report</i> berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan, tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan Sumber : Fauzan (2012)</p>	$SDI = \frac{TSD}{MSD}$ <p>Keterangan:</p> <p>SDI = <i>Sustainability Disclosure Index</i> TSD = <i>Total Sustainability Disclosure</i> (Jumlah item yang diungkapkan dalam <i>sustainability report</i>) MSD = <i>Maximum Sustainability Disclosure</i> (Jumlah indikator yang terdaftar dalam GRI yaitu 84 item)</p> <p>Sumber : Cooke (1989) dalam Dian (2014)</p>	<p>Rasio</p>
--	---	---	--------------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), definisi populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penulis dapat menyimpulkan berdasarkan pengertian di atas, bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tetentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 . Populasi perusahaan dalam

penelitian ini berjumlah 41 Perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	ARII	Atlas Resources Tbk
4.	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
5.	BIPI	PT. Benakat Integra Tbk
6.	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
7.	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
8.	BSSR	Baramulti Suksessearana Tbk
9.	BUMI	Bumi Resources Tbk
10.	BYAN	Bayan Resources Tbk
11.	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
12.	CKRA	Cakra Mineral Tbk
13.	CTTH	Citatah Tbk
14.	DEWA	Darma Henwa Tbk
15.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
16.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
17.	ELSA	Elnusa Tbk
18.	ENRG	Energy Mega Persada Tbk
19.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk

20.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
21.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
22.	HRUM	Harum Energy Tbk
23.	INCO	Vale Indonesia Tbk
24.	ITMG	Indo Tambang raya Megah Tbk
25.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
26.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
27.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
28.	MEDC	Medco Energy International Tbk
29.	MITI	Mitra Investindo Tbk
30.	MYOH	Samindo Resources Tbk
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
32.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
33.	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
34.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
35.	PTRO	Petrosea Tbk
36.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
37.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
38.	SMRU	SMR Utama Tbk
39.	TINS	Timah (Persero) Tbk
40.	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
41.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : www.sahamok.co.id

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling adalah:

“Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82) definisi *non probability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik *non probability* sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) pengertian *purposive sampling* adalah: “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan pertambangan yang secara berturut-turut listing di BEI dari tahun 2012 s/d 2016.
2. Perusahaan pertambangan yang tidak masuk dalam nominasi (ISRA) Indonesia *Sustainability Reporting Award*.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan pertambangan yang <i>listing</i> di BEI periode tahun 2012-2016	41
Kriteria Perusahaan pertambangan yang tidak masuk dalam nominasi (ISRA) Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i>	(34)
Perusahaan yang menjadi sampel	7

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan pertambangan yang terpilih dan memenuhi Kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.4
Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	TINS	Timah (Persero) Tbk
2.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
3.	MEDC	Medco Energy International Tbk
4.	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
5.	INCO	Vale Indonesia Tbk
6.	ANTM	Aneka Tambang (Persero)
7.	PTBA	Perusahaan Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk

Sumber : www.ncsr.co.id

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh di situs internet yaitu BEI, ISRA pada periode pengamatan tahun 2012-2016.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:401). Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) . Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti dan melakukan riset Internet (*Online Research*) untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) analisis deksriptif adalah: “Menganalisa data keuangan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana danya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah *mean* (nilai rata-rata) dan Standar deviasi.

a. Rata-rata hitung (Mean)

Rata-rata hitung (mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyak pengamatan.

Rata-rata mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{X^1+X^2+\dots+X+Xn}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean data

X_n = Variabel ke-n

n = Banyaknya data atau jumlah sampel

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam table frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

\bar{X} = Rata-rata nilai

X_i = Nilai X ke 1 sampai ke n

N = jumlah sampel

Berikut ini analisis deskriptif dengan cara:

1. Analisis Data Profitabilitas

1. Menentukan *Net Income* dan *Total Assets*.
2. Membagi *Net Income* dengan *Total Assets*.
3. Menentukan kriteria *Return On Assets*:

- Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
- Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
-6.40% - 0.65%	Sangat Rendah
0.66% - 7.71%	Rendah
7.72% - 14.77%	Sedang
14.78% - 21.83%	Tinggi
21.84% - 28.89%	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Ukuran Perusahaan

1. Menentukan *Total Assets*.
2. Menghitung Log *Total Assets*.
3. Menentukan kriteria Perusahaan:
 - Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).

- Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- Membuat rata-rata berada pada kriteria yang mana.

Tabel 3.6
Kriteria Perusahaan

Interval	Kriteria
9,83%-11,16%	Sangat Rendah
11,17%-12,5%	Rendah
12,51%-13,84%	Sedang
13,85%-15,18%	Tinggi
15,19%-16,52	Sangat Tinggi

3. Analisis Data Komite Audit
 - a. Menentukan jumlah komite audit dalam perusahaan
 - b. Menentukan kriteria komite audit.

Tabel 3.7

Kriteria Komite Audit

Komite Audit	Kriteria
Kurang dari 3 orang	Sedikit
Lebih dari sama dengan 3 orang	Banyak

Sumber: Kep-339/BEJ/07-2001 Bagian C

- c. Menarik kesimpulan dengan membandingkan mean dengan kriteria

4. Analisis Data Pengungkapan *sustainability report*

- a. Menentukan Memberi score 1 untuk setiap perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*, dan 0 untuk yang tidak mengungkapkan *sustainability report*
- b. Membagi total item yang diungkapkan
- c. Menentukan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Pengungkapan *Sustainability Report*

Jumlah Item	Dalam Persentase	Kriteria Pengungkapan
0-21	0%-25%	Sangat sedikit
22-42	25,1%-50%	Sedikit
43-63	50,1%-75%	Banyak
64-84	75,1%-100%	Sangat Banyak

Sumber: Modifikasi Global Reporting Initiative 3.1

- d. Menarik kesimpulan dengan membandingkan mean dengan kriteria.

3.5.2 Analisis Statistik Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan *profitabilitas*, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap Pengungkapan *sustainability report*. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), analisis statistik meliputi :

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis, pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian setara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri. Baik nilai periode sebelumnya maupun periode sesudahnya.

Metode dengan uji Durbin-Watson (uji DW) mempunyai ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis 0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara d_L dan $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi dalam variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, tidak seharusnya memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pengujian ini layak dilakukan untuk penelitian yang variabel independennya lebih dari satu. Untuk menguji ada tidaknya

multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Batas untuk nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 (Ghozali, 2011). Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan Uji Glejser untuk melihat nilai signifikansi semua variabel. Uji Glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan variabel dependen, kemudian meregresnya terhadap variabel independen. Jika

hasilnya tidak ada variabel yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.5.2.2 Metode Regresi

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari persamaan regresi, yang digunakan untuk meramal variabel terikat dan variabel bebas serta mencari kemungkinan kesalahannya. Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

$Y = Sustainability Report$

$a = Kontanta$

$b = Koefisien regresi$

$X1 = Profitabilitas$

$X2 = Ukuran Perusahaan$

$X3 = Komite Audit$

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen

dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan Komite Audit. Sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan *sustainability report*. Regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya nilai. Adapun Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan menurut Sugiyono (2012:277) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Indeks skor Pengungkapan *sustainability report*

a = Konstanta

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Komite Audit

e = Error

b1-b3 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terkait akibat perubahan-perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

3.5.2.3 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan variabel tersebut dibagi menjadi tiga kriteria yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar

variabel artinya jika variabel X besar maka variabel Y semakin besar , sedangkan variabel negatif menunjukkan arah yang berlawanan , artinya jika variabel X besar maka variabel Y kecil. Nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan pengaruh.

Tabel 3.9
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

3.5.2.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

1. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variable independen terhadap variable dependen dengan mengansumsikan bahwa variable independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2014:250)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan *Ho* ditolak atau *Ha* diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: distribusi t

n: jumlah data

r: koefisien korelasi parsial

r²: koefisien determinasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

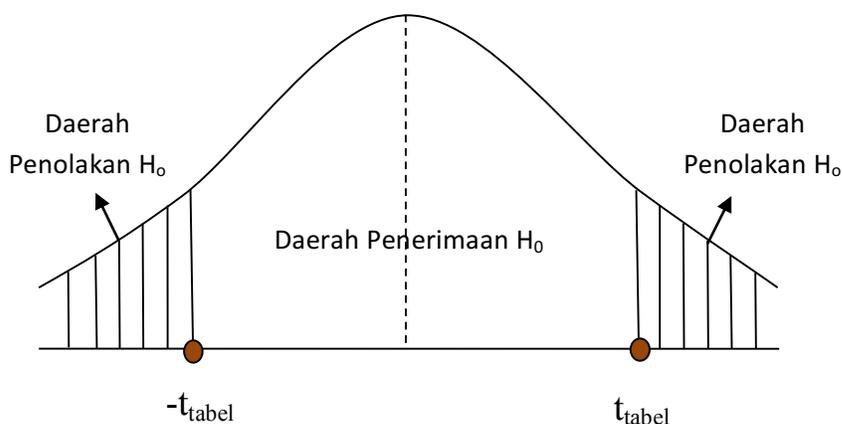
Ho diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rencana pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Komite Audit (X_3) terhadap Pengungkapan *sustainability report* (Y).

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

$H_a: \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

2. $H_0: \beta_2 = 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

$H_a: \beta_2 \neq 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report*

3. $H_0: \beta_3 = 0$: Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

$H_a: \beta_3 \neq 0$: Komite Audit berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Pengungkapan *sustainability report*).

2. Uji Signifikansi Simultan (F test)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *sustainability report* secara simultan.

Menurut Sugiyono (2014:257) rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R²: Koefisien Determinasi

K : jumlah variable independen

N : jumlah data atau kasus

F : hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat.

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . Uji F didefinisikan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Daerah Penolakan Hipotesis

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan *sustainability report*.

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

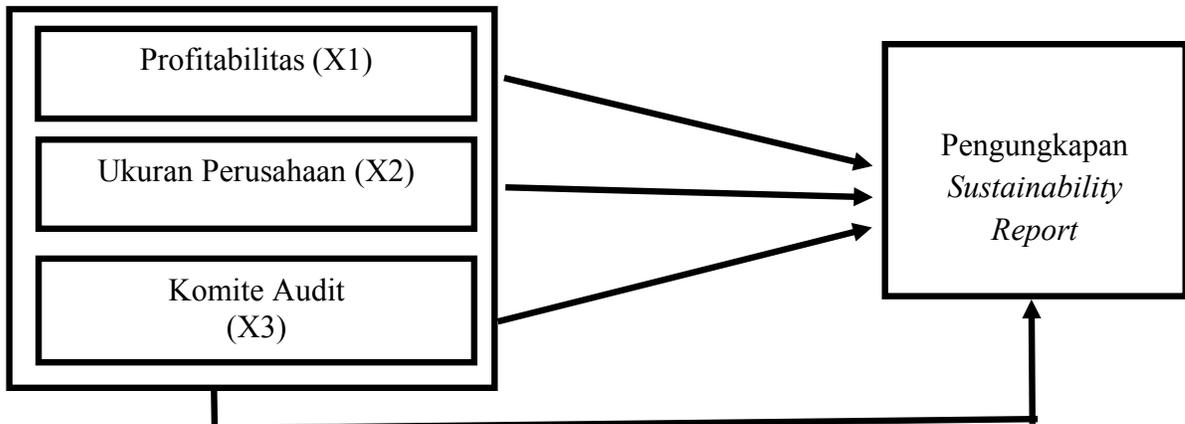
Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti . Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* baik secara parsial maupun simultan, maka hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.3
Model Penelitian

